

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

**TEKNOLOGI INFORMASI SIREKAP
DALAM MEMPERKUAT KELEMBAGAAN
PENYELENGARA PEMILU**
(Studi Kasus Pemilu 2019 dan Pemilukada 2020 Kota Balikpapan)



Oleh :
Eva Yunita Lumban Gaol
NIM 072014453004

**PROGRAM MAGISTER
PEMINATAN TATA KELOLA PEMILU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

**TEKNOLOGI INFORMASI SIREKAP
DALAM MEMPERKUAT KELEMBAGAAN PENYELENGARA
PEMILU**

(Studi Kasus Pemilu 2019 dan Pemilukada 2020 Kota Balikpapan)



Oleh :
Eva Yunita Lumban Gaol
NIM 072014453004

PROGRAM MAGISTER
PEMINATAN TATA KELOLA PEMILU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

TESIS

**TEKNOLOGI INFORMASI SIREKAP
DALAM MEMPERKUAT KELEMBAGAAN PENYELENGARA PEMILU
(Studi Kasus Pemilu 2019 dan Pemilukada 2020 Kota Balikpapan)**

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Magister
Dalam Program Studi Peminatan Tata Kelola Pemilu
Pada Program Magister Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga

Oleh :
Eva Yunita Lumban Gaol
NIM 072014453004

PROGRAM MAGISTER
PEMINATAN TATA KELOLA PEMILU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

PERSETUJUAN PENULISAN TESIS INI

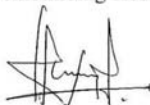
**PENULISAN TESIS INI
TELAH DISETUJUI
TANGGAL 30 JULI 2022**

Oleh
Pembimbing Ketua



**Dr. Kris Nugroho, Drs, MA
NIP. 196203301988101001**

Pembimbing Kedua



**Dr. Dwi Windyastuti Budi H., Dra.,M.A
NIP. 196109271988102001**

Mengetahui
Ketua Program Studi



**Dr. Kris Nugroho, Drs, MA
NIP. 196203301988101001**

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI

Telah diuji

Pada Tanggal : 09 Agustus 2022

PANITIA PENGUJI TESIS

Ketua : Dr. Siti Aminah, Dra., MA

Anggota :1. Dr. Aribowo, Drs, MS

2. Dr. Kris Nugroho, Drs, MA

3. Dr. Dwi Windyastuti Budi H., Dra.,M.A

4. Prof. Ramlan Surbakti, Drs., M.A., P.Hd

.....
.....
.....
.....
.....

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eva Yunita Lumban Gaol
NIM : 072014453004
Program Studi : Magister Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Judul Tesis : Teknologi Informasi Sirekap Dalam
Memperkuatkelembagaan Penyelengara Pemilu (Studi Kasus
Pemilu 2019 dan Pemilukada 2020 Kota Balikpapan).

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tesis saya ini adalah asli (hasil karya sendiri) bukan merupakan hasil peniruan etau penjiplakan (Plagiarism) dari karya orang lain.Tesis ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik.

Dalum tesis ini tidak terdapat pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkannama pengarang dan dicantumkan didalam daftar pustaka. Demikian, pemyataan ini dibuat tanpa adanya paksaan dari pihak manapun, apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 13 Agustus 2022



Eva Yunita Lumban Gaol

KATA PENGANTAR

Terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa sberkat kasih dan rahmatnya , sehingga penulis mampu menyusun Tesis dan menyelesaikan program studi S2 Ilmu Politik Peminatan Tata Kelola Pemilu Universitas Airlangga dengan lancer dan tepat waktu. Pada kesempatan ini, penulis menghaturkan terimakasih kepada Komisi Pemilihan Umum yang telah memberikan kesempatan untuk bergabung menjadi peserta Program Beasiswa Tata Kelola Pemilu di Universitas Airlangga Surabaya. Penulis menyadari bahwa selama berlangsungnya penelitian, mulai dari tahap penyusunan sampai pada tahap penyelesaian tesis ini, tak lepas dari dukungan serta bantuan berbagai pihak. Semoga ini menjadi penambah semangat penulis untuk terus mengabdikan kepada negeri dan tetap mampu menjaga integritas sebagai penyelenggara Pemilu. Selain itu, semoga karya ini dapat menjadi salah satu masukan berarti bagi penyelenggaraan Pemilu di Indonesia, khususnya kebijakan pemutakhiran data pemilih.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Kris Nugroho, Drs, M.A sebagai Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya memberikan bimbingan hingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan
2. Dr. Dwi Windyastuti Budi H., Dra.,M.A, sebagai Pembimbing II Sekaligus Kepala Program Studi S2 Ilmu Politik FISIP Unair yang telah meluangkan waktunya memberikan bimbingan hingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan
3. Dr. Aminah, Dra., M.A., selaku pengajar sekaligus Ketua Penguji Tesis yang banyak memberikan teladan, ilmu, pengalaman, motivasi dan inspirasi
4. Dr. Aribowo, Drs, MS, yang meluangkan waktu untuk menjadi Penguji tesis ini

5. Prof. Ramlan Surbakti, Drs., M.A., P.hD..yang telah mengajar dan meluangkan waktunya untuk menguji tesis ini.
6. Seluruh Dosen S2 Ilmu Politik FISIP Unair.
7. Dekan dan seluruh jajaran pengajar dan karyawan di FISIP Unair.
8. Kepala Biro SDM KPU RI, Bapak Lucky Firnandi Majanto dan segenap Tim Biro SDM yang mengawal program Beasiswa Tata Kelola Pemilu.
9. Ketua/ anggota dan Sekretaris KPU Kota Balikpapan.
10. Anggota Bawaslu Kota Balikpapan
11. PPK, PPS dan KPPS kota Balikpapan
12. Serta Teman-teman Sekretariat KPU Kota Balikpapan yang membantu membagi data.
13. Ibu penulis yang selalu mendoakan.
14. Suamiku P. Johansen Simatupang, dan ketiga anakku Shane, Adriel dan Gia yang menjadi penyemangat dan inspirasi.
15. Teman-teman Program TKP FISIP Unair Batch IV, V dan VI atas diskusi dan dialektikanya.
16. Teman-teman S2 Ilmu Politik angkatan 2019 dan 2020.
17. Tim Sekretariat S2 FISIP Unair

Semoga segala bantuan dan dukungan yang diberikan akan dicatat sebagai amal kebaikan.

Surabaya, 09 Agustus 2022

ttd

Eva Yunita Lumban Gaol

RINGKASAN

Pemilu adalah metode mengkonversi perolehan suara dalam sebuah pemilihan umum menjadi kursi yang dimenangkan oleh partai politik dan atau kandidat Pemilu diselenggarakan dengan tujuan untuk memilih wakil rakyat baik ditingkat pemerintahan pusat maupun pemerintahan daerah, serta untuk membentuk pemerintahan yang demokratis, sebagaimana yang diamanatkan oleh pembukaan UUD 1945. Untuk mewujudkannya, dibutuhkan teknologi dalam semua tahapan pemilu untuk membuat kerja penyelenggara lebih efektif dan efisien.

Penggunaan Teknologi Informasi Sirekap/Situng dalam Pemilu pada pemilu 2019 dan pilukada 2020 masih belum cukup efektif masih terdapat hambatan antara lain server KPU yang down pada saat hari H, Sirekap yang tidak dapat diakses, minimnya bimtek untuk badan adhoc sehingga pengetahuan mengenai penggunaan TI juga kurang.

Pertanyaan penelitian ini adalah Apakah fungsi Teknologi Informasi Situng/ Sirekap dalam Pemilu mampu memperkuat Lembaga penyelenggara untuk menghasilkan hasil rekapitulasi Pemilu yang cepat, efektif, efisien, transparan dan akuntabel

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan TI dalam setiap tahapan pemilu merupakan bentuk transisi tata Kelola pemilu dari konvensional menuju modernisasi, dimensi penguatan kelembagaan berdasarkan tiga tingkatan yaitu individual, kelembagaan dan tingkatan sistem, terhadap implementasi penerapan Situng/sirekap belum efektif karena untuk mendapatkan hasil rekapitulasi hasil pilukada tidak bisa langsung didapatkan hari itu juga, selain terkendala masalah jaringan internet, kapasitas server yang kurang, SDM juga menjadi salah satu penghambat dalam mencapai hasil rekapitulasi yang cepat, akurat, efektif, efisien, transparan dan akuntabel. Berdasarkan hasil dari penelitian, peneliti membuat rekomendasi kepada KPU menambahkan jumlah server guna menampung data yang akan di kirim, sehingga Teknologi Informasi Pemilu sirekap yang akan digunakan pada pemilu 2024 sebagai solusi jangka pendek dalam mengatasi permasalahan yang terjadi dalam penggunaan TI sebelumnya, serta pembagian portal server dibagi berdasarkan provinsi untuk meminimalisir *Down Server* dihari H.

KPU Kota Balikpapan perlu meningkatkan kualitas personil SDM yang dibekali dengan bimbingan teknis tungsura. Peneliti juga merekomendasikan penggunaan teknologi informasi harus dibuat legal frame work sehingga kedepannya tidak menjadi permasalahan, penggunaan TI tidak hanya sekedar alat ujicoba dan *trial error*.

Dalam upaya mengoptimalkan tahap rekapitulasi hasil pemilu, KPU memangkas rapat pleno ditingkat PPS dengan menggunakan Sirekap, Peneliti juga

merekomendasikan agar KPU lebih meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi aplikasi Sirekap dalam rekapitulasi hasil pemilu.

Dalam rangka mewujudkan penguatan Lembaga dengan teknologi informasi agar dapat memenuhi variabel penguatan kelembagaan, maka diperlukan peran penting dari SDM yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam pemilu dan penggunaan teknologi informasi, diperlukannya kesungguhan dalam pengembangan sistem Sirekap meskipun Sirekap hanya bersifat informal. Oleh karena itu, diperlukan komitmen kuat dari Lembaga penyelenggara pemilu yaitu KPU untuk memperbaiki diri terutama dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi, serta memperkuat SDM dengan menambah jumlah personel dalam penggunaan TI sehingga dapat mewujudkan hasil pemilu yang cepat, akurat, efektif dan akuntabel.

SUMARRY

Election is a method of converting votes in a general election into seats won by political parties and/or candidates. Elections are held with the aim of electing people's representatives at both the central and regional government levels, as well as to form a democratic government, as mandated by the preamble to the 1945 Constitution. To make this happen, technology is needed in all stages of the election to make the work of the organizers more effective and efficient.

The use of Sirekap/Situng Information Technology in the 2019 election and 2020 post-conflict local election is still not effective enough, there are still obstacles, including the KPU server being down on the D day, Sirekap which cannot be accessed, the lack of technical guidance for ad hoc bodies so that knowledge about the use of IT is also lacking .

The question of this research is whether the function of Information Technology Situng/Sirekap in the General Election is able to strengthen the organizers to produce quick, effective, efficient, transparent and accountable election recapitulation results

. This research was conducted using descriptive qualitative methods. Based on the results of the study, the use of IT in each stage of the election is a form of transition of electoral governance from conventional to modernization, the dimensions of institutional strengthening based on three levels, namely individual, institutional and system level, the implementation of Situng/sirekap implementation has not been effective because to get the results of the recapitulation of the results of the post-conflict local election. cannot be obtained directly on the same day, besides being constrained by internet network problems, lack of server capacity, human resources are also one of the obstacles in achieving fast, accurate, effective, efficient, transparent and accountable recapitulation results. Based on the results of the research, the researcher makes a recommendation to the KPU to increase the number of servers to accommodate the data to be sent, so that information technology for the general election will be used in the 2024 election as a short-term solution in overcoming problems that occurred in the previous use of IT, as well as the distribution of the portal server being shared. based on province to minimize Down Server on H.

KPU Balikpapan City needs to improve the quality of HR personnel who are equipped with tungsura technical guidance. The researcher also recommends that the use of information technology must be made into a legal framework so that in the future it will not be a problem, the use of IT is not just a test tool and trial error.

In an effort to optimize the stage of recapitulation of election results, the KPU cut the plenary meeting at the PPS level by using Sirecap.

In order to realize the strengthening of institutions with information technology in order to meet the variables of institutional strengthening, it is necessary to have an important role from human resources who have knowledge and skills in elections and the use of information technology, seriousness is needed in developing the Sirecap system even though Sirecap is only informal. Therefore, a strong commitment is needed from the election organizers, namely the KPU to improve themselves, especially in the use of Information Technology, as well as strengthen

human resources by increasing the number of personnel in the use of IT so that they can realize quick, accurate, effective and accountable election results.

ABSTRAK

TEKNOLOGI INFORMASI SIREKAP DALAM MEMPERKUAT KELEMBAGAAN PENYELENGARA PEMILU (Studi Kasus Pemilu 2019 dan Pemilukada 2020 Kota Balikpapan)

Eva Yunita Lumban Gaol

Tahap rekapitulasi hasil pemilu merupakan tahap paling krusial dalam Pemilu maupun Pemilukada, bukan hanya karena tahap ini menentukan peserta pemilu yang akan menduduki kursi pemerintahan, namun juga menentukan integritas dan legitimasi dari hasil pemilu itu sendiri. Penelitian ini dilakukan di kota Balikpapan dengan menggunakan metode kualitatif ini melihat deskriptif untuk menjelaskan permasalahan-permasalahan teknologi informasi dikaitkan dengan tingkatan penguatan kelembagaan dalam menghasilkan hasil pemilu yang cepat, akurat, efektif, transparan dan kredibilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: penggunaan teknologi informasi dalam struktur keorganisasian cukup baik dan juga dalam aspek transparansi, tetapi belum cukup efektif dalam 3 tingkatan penguatan kelembagaan yaitu tingkatan individual dalam hal minimnya pelatihan badan adhoc, tingkatan kelembagaan/organisasi yang dirumuskan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan penggunaan Sirekap offline, dan ketiga tingkatan sistem dalam hal sarana pendukung keberhasilan TI Sirekap. Penelitian ini merekomendasikan perlunya legal framework sebagai landasan hukum dan menyarankan menambahkan kapasitas server dan pembagian pangUploadan Sirekap serta pelatihan SDM

Kata kunci : Teknologi, Pemilu, Sirekap

ABSTRACT

**SIREKAP Information Technology to Strengthen
Executant Institutional of Election
(General Election 2019 and Balikpapan Local Leaders Election 2020 Study Case)
Eva Yunita Lumban Gaol**

The recapitulation stage of election results is the most crucial stage in the general election and local elections, not only because this stage determines the election participants who will occupy the seat of government, but also determines the integrity and legitimacy of the election results themselves. This research was conducted in the city of Balikpapan using this quantitative method with a descriptive view to explain information technology problems associated with the level of institutional support in producing fast, accurate, effective, transparent and credible election results. The results show that: the use of information technology in the organizational structure is quite good and also in the aspect of transparency, but it is not effective enough in 3 levels of institutional strengthening, namely the individual level in terms of the lack of ad hoc body training, the institutional/organizational level formulated in decision making and policy use Sirekap offline, and the three levels of the sistem in terms of the means of supporting the success of IT Sirekap. This study recommends the need for a legal framework as a legal basis and suggests adding server capacity and sharing Sirekap uploads as well as HR training.

Keywords : technology, election, sirekap

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DALAM.....	i
HALAMAN PRASYARAT GELAR.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	v
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN RINGKASAN	ix
HALAMAN SUMARRY	xi
HALAMAN ABSTRACT.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xx
DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI	12
2.1Tinjauan Pustaka	12
2.2 Kerangka Teori.....	14
2.2.1 Teori Penguatan Kelembagaan (<i>Capacity Building</i>).....	14
2.2.2Teknologi informasi digital Pemilu	18
2.2.3 Keuntungan dan Kelemahan Penggunaan Teknologi Informasi dalam Penguatan Kelembagaan.....	25
2.2.4 Proses penghitungan Suara di TPS dengan Teknologi Informasi berdasarkan asas Pemilu demokrasi dan integritas pemilu	28
2.2.5 Badan Adhoc Penyelenggara Pemilu.....	28
2.2.6 Pemilu Demokratis	29
2.2.7 Pelaksanaan Teknologi Di Negara Lain.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Tipe Penelitian	38
3.2 Lokasi Penelitian dan Ruang Lingkup Penelitian	40
3.3 Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data	40
3.4 Metode Analisis Data.....	43

BAB IV_GAMBARAN UMUM PEMILU DIKOTA BALIKPAPAN DAN STRUKTUR ORGANISASI KPU KOTA BALIKPAPAN	45
4.1 Pengantar.....	45
4.2 Pemilihan Umum 2019	46
4.3 Peserta Pemilu 2019 Di Kota Balikpapan	53
4.4 Hasil Pemilu Legislatif tahun 2019 di Kota Balikpapan.....	55
4.5 Gambaran Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2020.....	56
4.6 Perekrutan Badan Adhok PPK, PPS dan KPPS	59
4.7 Profil Lembaga Komisi Pemilihan Umum Kota Balikpapan	61
4.7.1 Profil Anggota KPU Kota Balikpapan	62
4.7.2 Sekretariat KPU Kota Balikpapan	63
4.8 Mekanisme Penggunaan TI pada Pemilu 2019 dan pilukada 2020	64
a. Penggunaan TI rekapitulasi hasil pemilu pada Pemilu 2019	64
b) Penggunaan TI Rekapitulasi Hasil Pemilu pada Pilukada 2020	65
BAB V_PERMASALAHAN IMPLEMENTASI TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PENGUATAN KELEMBAGAAN	70
5.1 Permasalahan dan hambatan-hambatan Teknologi Informasi Yang Digunakan Pada Penyelenggaraan Pemilu di Indonesia	70
5.2 Permasalahan Pengembangan kapasitas pada tingkatan level Individu pada KPU Kota Balikpapan.....	71
5.3 Permasalahan Sirekap pada Kapasitas Kelembagaan	80
5.4 Permasalahan Sirekap Pada Tingkat Sistem	85
BAB VI_ANALISIS IMPLEMENTASI TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PEMILU DIKAITKAN DENGAN PERSPEKTIF TEORI PENGUATAN KELEMBAGAAN	94
6.1 Pengantar.....	94
6.2 Implementasi Penggunaan Teknologi Informasi dan Penguatan Kelembagaan.....	94
6.3 Permasalahan Implementasi Penggunaan Teknologi Informasi di TPS Pada Pemilu 2019/2020	100
BAB VII_SIMPULAN DAN SARAN.....	103
A. Kesimpulan	103
B. Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	106
Lampiran	111

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kasus – Kasus Penggunaan Teknologi Pemilu Yang Tidak Efektif Dan Efisien.....	7
Tabel 3	Daftar Nama – Nama Narasumber	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.1	Pembagian kursi DPRD kabupaten/kota.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.2	Daerah Pemilihan Dan Alokasi Kursi Anggota Dprd Kota Balikpapan Pada Pemilu 2019.....	48
Tabel 4.3	Jumlah DPT KPU Kota Balikpapan Pada Pemilu 2019	49
Tabel 4.4	Target Pencapaian Pengerjaan Situng Presiden, DPR, DPRD, dan DPD.....	50
Tabel 4.5	Perolehan Kursi Partai Politik per Dapil Pemilu Legislatif Tahun 2019 Kota Balikpapan.....	556
Tabel 4.6	Rekapitulasi DPT Pemilukada 2020.....	58
Tabel 4.7	Perbedaan Situng dan Sirekap.....	68
Tabel 5.1	Rekapitulasi usia badan Adhoc KPU Kota Balikpapan pada Pemilukada 2020.....	74
Tabel 5.2	Daftar kesalahan Pengisian Formulir Model C1 KWK di Kota Balikpapan	78
Tabel 5.3	TPS yang pada hari pemungutan tidak dapat mengakses Sirekap.....	86
Tabel 5.4	jaringan internet yang tidak mendukung pada kecamatan Balikpapan Timur	88
Tabel 5.5	Hasil Rekapitulasi Sirekap pada Pemilukada 2020 Kota Balikpapan	92
Tabel 6	Permasalahan Implementasi Teknologi Informasi Dalam Pemilu	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Roadmap Transparansi.....	9
Gambar 2.1	Tingkat Penguatan Kelembagaan.....	15
Gambar 2.2	Sistem Pemilu	32
Gambar 4.1	Tahapan Pemungutan dan Perhitungan Suara Pemilu 2019	52
Gambar 4.2	Struktur Oraganisasi KPU Kota Balikpapan 2019 - 2024	63
Gambar 4.3	Struktur Oraganisasi Sekretariat KPU Kota Balikpapan	63
Gambar 4.4	Alur Sirekap	639
Gambar 6	Hasil analisa penguatan kelembagaan.....	99

DAFTAR GRAFIK

Grafik 5 Perolehan Kursi DPRD Kota Balikpapan Pileg 2019	56
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 contoh penulisan Form C1 Kwk.....	111
--	-----

DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN

KPPS	: Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara
KPU	: Komisi Pemilihan Umum
KPUD	: Komisi Pemilihan Umum Daerah
Parpol	: Partai Politik
PPK	: Panitia Pemilihan Kecamatan
PPS	: Panitia Pemungutan Suara
Pemilu	: Pemilihan Umum
Pilkada	: Pemilihan Kepala Daerah
Pileg	: Pemilihan Umum Anggota Legislatif
PKPU	: Peraturan Komisi Pemilihan Umum
Pokja	: Kelompok Kerja
Sidalih	: Sistem Informasi Data Pemilih
Silon	: Sistem Informasi Pencalonan
Sipol	: Sistem Informasi Partai Politik
Sirekap	: Sistem Informasi Rekapitulasi Suara
Situng	: Sistem Informasi Penghitungan Suara
Silog	: Sistem informasi logistic
Tungsur	: Penghitung suara
TP	: Tenaga Pendukung
TI	: Teknologi Informasi
TPS	: Tempat Pemungutan Suara
UU 1945	: Undang-undang Dasar 1945
UU	: Undang -Undang

OCR : Optical Character Recognition) dan

OMR : Optical Mark Recognition

Kab : kabupaten

Kot :Kota